

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
PEMERINTAH, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP
*CARBON EMISSION DISCLOSURE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014- 2016)**



Skripsi Oleh:

**NINA MUTHMAINNAH
01031381419218
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018**

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
PEMERINTAH, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP
*CARBON EMISSION DISCLOSURE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014- 2016)**



Skripsi Oleh:

**NINA MUTHMAINNAH
01031381419218
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
PEMERINTAH, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP
CARBON EMISSION DISCLOSURE

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014- 2016)

Disusun Oleh:

Nama : Nina Muthmainnah
Nim : 01031381419218
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang kajian/ Konsentrasi : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal:

Ketua

29 MARET 2018


Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak

NIP. 196712101994021001

Tanggal:

Anggota

26 MARET 2018


Emyilia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak

NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
PEMERINTAH, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP
CARBON EMISSION DISCLOSURE
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014- 2015)**

Disusun oleh:

Nama : Nina Muthmainnah

NIM : 01031381419218

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 April 2018 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 19 April 2018

Ketua

Anggota

Anggota



Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196712101994021001



Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197106021995032002



Yulia Safiana, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nina Muthmainnah
NIM : 01031381419218
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Pemerintah, dan Kinerja Keuangan Terhadap *Carbon Emission Disclosure* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016).

Pembimbing:

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
Tanggal Ujian : 17 April 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan namanya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 19 April 2018

Pembuat Pernyataan



Nina Muthmainnah

NIM.01031381419218

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Bertakwalah kepada Allah, Allah (pasti) memberi ilmu kepada kalian”
[Q.S Al- Baqarah: 282]*

*“Jika kamu bersungguh- sungguh, kesungguhan itu untuk kebaikanmu sendiri”
[Q.S Al- Ankabut: 6]*

*“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu
tidak butuh itu, dan yang membencimu tidak percaya itu”
(Ali bin Abi Thalib)*

*“Yakin dan percaya dengan kemampuan sendiri, walau seisi dunia
meragukanmu....”
(Penulis)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ **Ibu dan Ayahku Tercinta**
- ❖ **Kakak, Adik, dan Orang
Terdekatku**
- ❖ **Teman-teman Akuntansi ‘14**
- ❖ **Almamaterku Universitas
Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Pemerintah, dan Kinerja Keuangan terhadap *Carbon Emission Disclosure* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016)”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan antara kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan kinerja keuangan terhadap *carbon emission disclosure*, apakah dengan adanya faktor internal dan eksternal tersebut mampu meningkatkan pengungkapan emisi karbon. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan atau kelemahan baik dalam hal penyusunan maupun penyajiannya. Selanjutnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan selanjutnya.

Palembang, 19 April 2018
Penulis,

Nina Muthmainnah

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Pemerintah, dan Kinerja Keuangan terhadap *Carbon Emission Disclosure* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016)” sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis.
2. Kedua orang tua penulis, Ibunda Een Nurhayati dan Ayahanda Suandi, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan perhatian, senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis. Terima kasih atas segalanya ibu dan ayah, kalian adalah motivator utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.
7. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, selaku dosen Pembimbing I yang telah secara tulus dan ikhlas mencurahkan tenaga dan pikiran serta meluangkan waktunya dalam memberikan petunjuk dan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, selaku dosen Pembimbing II yang telah secara tulus dan ikhlas meluangkan waktu, memberikan motivasi, pengarahan, saran, serta bimbingan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kakakku tercinta Panji Akbar, Nurfadila Putri, Yerista Indah, dan Joko Aprilliansyah dan adikku tersayang Novia Risca dan Suci Ramadhani, yang senantiasa selalu memberikan semangat, doa, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk orang terdekatku Alfian Dwicahyo, yang selalu mendengarkan keluh kesah, selalu siap membantu dan tak pernah lelah memberikan motivasi bagi penulis. Terima kasih karena selalu sabar serta mengerti dan memahami kondisi penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman seperjuanganku Diah Puspitasari, Rena Wati, Cintia Malisa, terima kasih teman atas suka dukanya yang kita lewati bersama, yang telah memberikan warna dalam masa perkuliahan penulis.
13. Untuk teman terbaikku Rica Febrianti, terima kasih atas suka dukanya dari awal kegiatan PK2, masa perkuliahan, masa bimbingan bersama, dan sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala cita-cita dan tujuan kita tercapai dengan baik.
14. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2014, terima kasih atas kerja sama dan dukungan, serta pengalaman yang kita lewati selama masa perkuliahan.

15. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT membalas budi baiknya, selalu berlimpah berkah, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Palembang, 19 April 2018

Penulis,

Nina Muthmainnah

ABSTRAK

**Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan
Pemerintah, dan Kinerja Keuangan Terhadap
Carbon Emission Disclosure
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014- 2016)**

Oleh:
Nina Muthmainnah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mencari bukti empiris faktor-faktor penentu apa sajakah yang berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Faktor yang diuji di dalam penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, *leverage*, dan profitabilitas. Metode yang digunakan untuk mengukur seberapa luas pengungkapan emisi karbon mengadopsi dari *check list* yang dikembangkan berdasarkan lembar permintaan yang diperoleh dari *Carbon Disclosure Project*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014- 2016. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

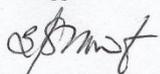
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Sementara faktor lainnya yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini mempunyai keterbatasan karena sampel perusahaan hanya terdiri dari 17 perusahaan dan periode penelitian hanya 3 tahun.

Kata kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Pemerintah, dan Kinerja Keuangan.

Pembimbing Skripsi,
Ketua


Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Anggota


Emyilia Yurfiartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

***The Influence of Institutional Ownership, Government
Ownership, and Financial Performance on
Carbon Emission Disclosure
(Empirical Studies on Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock
Exchange Period 2014- 2016)***

**By:
Nina Muthmainnah**

This research aims to test and look for empirical evidence what are the determinant that affect carbon emission disclosure. Factor tested in this study include institutional ownership, government ownership, leverage, and profitability. The method used for measure how much carbon emission disclosure adopts from a check list which is developed based a demand sheet that obtained from Carbon Disclosure Project.

The population of this study are manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange in 2014- 2016. The sampe of this study was take by method purposive samping. The analysis technique that used in this study are descriptive analysis and multiple regression analysis.

The result of this study shows that leverage has a significant negative impact on carbon emission disclosure. While other factors such as institutional ownership, government ownership, and profitability have no significant effect on carbon emission disclosure. This study has limitations because the sample company consists of only 17 companies and it's research period is only three years.

Keywords: Carbon Emission Disclosure, Institutional Ownership, Government Ownership, and Financial Performance.

Chairman


Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Member


Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Acknowledge,
Chair of Accounting Department


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

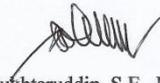
Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nina Muthmainnah
NIM : 01031381419218
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Teori Akuntansi

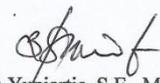
Telah kami periksa secara penulisan *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua


Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Anggota


Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nina Muthmainnah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang/ 05 Juni 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat rumah (orang tua) : Jl. Ki Merogan Lr. Setia RT.33 RW. 07 Kel.
Kemang Agung Kec. Kertapati Palembang
Alamat *email* : Ninamuthmainnah0567@gmail.com

Pendidikan Formal:

Tahun 2003- 2009 : SD Negeri 236 Palembang
Tahun 2009- 2011 : SMP Widya Bhakti Palembang
Tahun 2011- 2014 : SMA Negeri 9 Palembang (Jurusan IPA)
Tahun 2014- 2018 : Universitas Sriwijaya (Akuntansi)

Pengalaman Organisasi:

1. Paskibra SMA Negeri 9 Palembang
2. BEM FE Unsri Periode 2015/ 2016
3. BEM FE Unsri Periode 2016/ 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Legitimasi	13
2.1.2. Teori <i>Stakeholder</i>	14
2.1.3. <i>Carbon Emission Disclosure</i>	14
2.1.4. Kepemilikan Institusional	15
2.1.5. Kepemilikan Pemerintah	16
2.1.6. <i>Leverage</i>	17
2.1.7. Profitabilitas	18
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Pemikiran	22
2.4. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2. Rancangan Penelitian	27

3.3. Jenis dan Sumber Data	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Populasi dan Sampel	28
3.6. Teknik Analisis Data	30
3.7. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	35
BAB IV GAMBARAN UMUM DATA PENELITIAN	38
4.1. Data Penelitian	38
4.2. Gambaran Data Variabel Penelitian Tahun 2014.....	39
4.3. Gambaran Data Variabel Penelitian Tahun 2015.....	41
4.4. Gambaran Data Variabel Penelitian Tahun 2016.....	43
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1. Analisis Statistik Deskriptif	46
5.2. Uji Asumsi Klasik	51
5.2.1. Hasil Uji Normalitas	51
5.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas	52
5.2.3. Hasil Uji Heterokedastisitas	53
5.2.4. Hasil Uji Autokorelasi	55
5.3. Hasil Analisis Regresi	56
5.4. Hasil Uji Hipotesis	58
5.4.1. Uji Parsial (Uji t)	58
5.4.2. Uji Simultan (Uji F).....	59
5.4.3. Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	60
5.5. Pembahasan	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
6.1. Kesimpulan.....	69
6.2. Keterbatasan	70
6.3. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2014- 2016.....	29
Tabel 4.1 Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel Penelitian	39
Tabel 4.2 Data Variabel Penelitian Tahun 2014	40
Tabel 4.3 Data Variabel Penelitian Tahun 2015	42
Tabel 4.4 Data Variabel Penelitian Tahun 2016	44
Tabel 5.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Tahun 2014- 2016	46
Tabel 5.2 Kepemilikan Pemerintah (X2)	49
Tabel 5.3 Hasil Statistik Uji Normalitas	52
Tabel 5.4 Hasil Statistik Uji Multikolinieritas	53
Tabel 5.5 Hasil Statistik Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 5.6 Hasil Statistik Uji Autokorelasi	55
Tabel 5.7 Hasil Analisis Regresi.....	56
Tabel 5.8 Uji Statistik t	59
Tabel 5.9 Uji Statistik F	60
Tabel 5.10 Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Checklist Pengungkapan Emisi Karbon	75
Lampiran 2 Deskripsi Ruang Lingkup 1, 2, dan 3	77
Lampiran 3 Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel Penelitian	78
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Variabel Penelitian.....	79
Lampiran 5 Tabulasi Pengungkapan Emisi Karbon Tahun 2014- 2016.....	83
Lampiran 6 Lampiran Statistik	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Global warming adalah masalah yang timbul terutama akibat terlalu banyak gas rumah kaca di atmosfer sehingga gas ini menyelimuti bumi dan memantulkan radiasi panas kembali ke permukaan bumi (Hmtl ITB, 2015). Menurut Undang- Undang No.71 Tahun 2011 gas rumah kaca adalah gas yang terkandung dalam atmosfer, baik alami maupun antropogenik yang menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah. Gas rumah kaca yang dimaksud meliputi senyawa karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dinitro oksida (N₂O), hidrofluorokarbon (HFC_s), perfluorokarbon (PFC_s), dan sulfur heksafluorida (SF₆). Dari berbagai senyawa tersebut, karbon dioksida memiliki resiko yang paling besar dalam perubahan iklim karena gas ini terus terakumulasi di atmosfer dalam jumlah yang besar.

Komitmen politik internasional yang telah disepakati secara universal di Rio de Janeiro, Brazil tahun 1992 telah menciptakan sebuah gagasan era ekonomi baru. Gagasan tersebut bertujuan untuk mewujudkan konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan, selanjutnya dalam pemenuhan kebutuhan serta didukung oleh sistem pendanaan yang tepat guna berdasarkan pada konvensi kerangka kerjasama persatuan bangsa- bangsa terkait perubahan iklim atau *United Nation Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). Untuk mencegah kerugian ekonomi yang besar maka UNFCCC menciptakan sebuah amandemen

internasional yang dikenal dengan Protokol Kyoto sebagai usaha dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (Irwhantoko, 2016).

Pada periode pertama Protokol Kyoto, 39 negara industri maju telah berkomitmen memangkas emisi gas rumah kaca secara relatif agar kembali pada keadaan level 5 persen dari dasar laporan tingkat emisi tahun 1990. Pada periode ini pengurangan emisi gas rumah kaca harus dicapai dihitung mulai tahun 2008 dan berakhir pada tahun 2012. Terciptanya komitmen tersebut merupakan upaya untuk mengendalikan level konsentrasi emisi gas rumah kaca di atmosfer agar suhu rata-rata permukaan bumi tidak melebihi batas maksimal sehingga tidak membahayakan sistem iklim bumi.

Perubahan iklim adalah berubahnya iklim yang diakibatkan langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia sehingga menyebabkan perubahan komposisi atmosfer secara global dan perubahan variabilitas iklim alamiah yang teramati pada kurun waktu yang dapat dibandingkan. Pemerintah Indonesia telah mengesahkan undang-undang tentang pengesahan Protokol Kyoto melalui Undang-Undang RI No. 17 tahun 2004. Sejak tahun 2004 Indonesia juga telah membuat program pelaksanaan pengurangan emisi gas rumah kaca. Protokol Kyoto mengatur tiga mekanisme tersebut berdasarkan *United Nations Framework Convention on Climate Change*. Pertama, *Joint Implementation* (implementasi bersama) adalah kerjasama antar negara maju untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Kedua, *Emission Trading* (perdagangan emisi) adalah *win-win solution* antara negara maju dengan negara berkembang, dimana negara maju berinvestasi di negara berkembang dalam proyek yang dapat mengurangi emisi gas rumah

kaca dengan imbalan *Certified Emission Reduction*. Ketiga, *Emission Trading* (perdagangan emisi) adalah perdagangan antar negara maju (Dwijayanti, 2011).

Pada periode kedua Protokol Kyoto diadakan di Doha, Qatar tahun 2012. Negara yang berkomitmen memiliki target baru yaitu bersedia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 18 persen dari dasar informasi emisi tahun 1990 selama periode 8 tahun yang dimulai 2013 hingga tahun 2020. Indonesia sendiri sudah meratifikasi Protokol Kyoto periode kedua pada 30 September 2014. Mekanisme pada periode kedua Protokol Kyoto sama dengan periode sebelumnya (Irwhantoko, 2016).

Komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi karbon dapat dilihat pula dari adanya Perpres No. 61 Tahun 2011 mengenai rencana aksi nasional penurunan emisi gas rumah kaca. Secara umum Perpres 61 mengatur upaya penurunan emisi pada sektor pertanian, kehutanan, lahan gambut, energi dan transportasi, industri, pengolahan limbah, dan kegiatan pendukung lainnya dan pada Perpres No. 71 Tahun 2011 mengenai penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tingkat karbon, status, dan kecenderungan emisi dan serapan gas rumah kaca termasuk simpanan karbon pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten atau kota.

Pengungkapan ada dua jenis yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) merupakan pengungkapan informasi wajib dilakukan oleh perusahaan yang didasarkan pada peraturan atau standar tertentu sedangkan pengungkapan sukarela (*voluntary*) merupakan pengungkapan

informasi di luar persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku (Hery, 2014:171). Penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik tercantum dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No.431 Tahun 2012, bahwa laporan tahunan emiten dan perusahaan merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.. Dalam laporan keuangan, *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Salah satu cara meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui *voluntary disclosure* secara lebih luas dan membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen (Hardiningsih, 2008).

Keterbukaan perusahaan dalam penyampaian informasi dilaporan keuangan berkualitas bagi investor yang dapat dijadikan sebagai dasar menilai kinerja manajemen. Sementara bagi manajemen, keterbukaan informasi dilaporan keuangan guna meyakinkan publik bahwa perusahaan dikelola dengan maksimal sehingga dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya pengungkapan informasi yang semakin transparan dapat menunjukkan pengelolaan perusahaan yang baik sehingga perusahaan mampu bersaing dan menjaga keberlangsungan usaha nya.

Praktik pengungkapan emisi karbon di Indonesia merupakan jenis pengungkapan sukarela. Di Indonesia permasalahan iklim yang disebabkan oleh emisi karbon diantaranya kebakaran lahan gambut di tujuh provinsi yaitu Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Jambi, Sumatera

Selatan, Riau, dan Papua. Kisaran angka emisi karbon tersebut setara dengan membakar 4.500- 7.800 galon bensin. Lahan gambut di Indonesia dengan tebal kedalamannya bisa mencapai 11 meter sehingga menyebabkan api sulit dipadamkan jika terjadi kebakaran saat musim kemarau. Indonesia mengalami kebakaran gambut terparah pada tahun 2015 dengan kerugian negara diperkirakan di atas Rp 200 triliun. Kabut asap mengganggu transportasi, perdagangan, pariwisata serta memaksa penutupan sekolah dan mempengaruhi kesehatan manusia maupun berdampak pada kerugian ekonomi lainnya (BBC, 2015).

Masalah perubahan iklim juga membuat petani semakin terdesak. Hujan di Desa Pademawu Barat, Pemekasan, Jawa Timur membuat separuh sawah tergenang air membuat tanaman terancam mati. Kejadian seperti ini biasa terjadi dan tanpa bisa diprediksi. Petani mengalami penurunan hasil panen karena perubahan iklim, jika dulu petani bisa menanam kapan saja karena pada musim kemarau pun masih ada hujan. Hal serupa juga menimpa petani di lereng Gunung Merapi, Boyolali, Jawa Tengah. Petani cabai yang mengeluhkan hal yang senada. Cuaca buruk yang melanda membuat mereka mengalami kerugian. Tanaman cabai yang sedianya siap panen, layu dan buahnya rontok akibat guyuran air hujan. Angin kencang juga mengakibatkan sebagian tanaman cabai rusak dan roboh (Antara, 2014).

Seiring pesatnya kemajuan dan teknologi mendorong meningkatnya pertumbuhan industri manufaktur yang diikuti oleh peningkatan penggunaan bahan bakar juga akan meningkatkan gas karbon dioksida. Pada setiap proses industri selalu menghasilkan limbah dan bila tidak cermat dilokalisir akan menjadi

limbah yang membahayakan lingkungan dan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan (Sulistiyono, 2007).

Manajemen akan mengungkapkan informasi secara sukarela apabila manfaat yang diperoleh dari pengungkapan informasi tersebut lebih besar dari biayanya. Namun, pertimbangan manajemen untuk mengungkapkan informasi secara sukarela juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal seperti kinerja keuangan yang mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan pengungkapan tersebut.

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu faktor eksternal (yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan pemerintah) dan kinerja keuangan sebagai faktor internal (yang diproksikan dengan *leverage* dan profitabilitas) dan pengungkapan emisi karbon sebagai variabel dependen.

Kepemilikan institusional merupakan salah satu jenis kepemilikan yang memiliki peranan penting di perusahaan. Kepemilikan institusional diharapkan mampu mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen perusahaan untuk menerapkan informasi pengungkapan emisi karbon. Semakin besar persentase saham yang dimiliki investor institusi maka akan semakin besar informasi yang dapat diungkapkan adalah tuntutan terhadap transparansi perusahaan seluas-luasnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017).

Perusahaan dengan status milik pemerintah mempunyai peranan penting dalam memotivasi perusahaan swasta melalui peraturan dan kebijakan yang dibuat. Pada pasal 4 Perpres No.61 Tahun 2011, disebutkan bahwa pelaku usaha

juga ikut andil dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Upaya penurunan emisi gas rumah kaca yang dilakukan oleh perusahaan sebagai pelaku usaha dapat diketahui dari pengungkapan emisi karbon. Keberadaan perusahaan milik pemerintah diharapkan mampu meningkatkan luas pengungkapan emisi karbon.

Leverage berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mengendalikan jumlah aset perusahaan dengan kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi menanggung biaya pengawasan (*monitoring cost*) tinggi karena harus menyediakan informasi secara komprehensif akan membutuhkan biaya lebih tinggi dengan demikian dapat dikatakan dengan *leverage* yang lebih tinggi akan menyediakan informasi yang lebih lengkap (Jensen dan Meckling, 1976). Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* tinggi memungkinkan dalam melakukan pengungkapan informasi seluasnya dan terkait pengungkapan emisi karbon.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kinerja keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Performa ekonomi perusahaan dapat mempengaruhi kapabilitas finansial perusahaan untuk mengeluarkan biaya aktivitas sosial perusahaannya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik berpotensi besar untuk mengeluarkan biaya tambahan terkait lingkungan yang memberi tujuan jangka panjang perusahaan (Irwhantoko, 2016). Misalnya dengan mengganti mesin- mesin produksi yang lebih ramah lingkungan dan ikut berpartisipasi kegiatan penanaman pohon dalam rangka untuk mengurangi emisi. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas akan diikuti oleh luasnya pengungkapan emisi karbon yang diungkapkan oleh perusahaan. Hal

tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Muid (2014), Hartanto dan Purwatiningsih (2014), & Cahya (2016).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Irwhantoko (2016) yang meneliti tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, kompetisi, pertumbuhan, rasio utang pada ekuitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap pengungkapan emisi karbon. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Irwhantoko (2016) yaitu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan pemerintah sebagai faktor eksternal.

Selain itu, periode penelitian ini juga berbeda. Penelitian ini dimulai pada tahun 2014 sampai dengan 2016. Alasan penggunaan data tiga tahun mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dikarenakan tahun tersebut merupakan tahun pasca meratifikasi Protokol Kyoto periode kedua dan dapat memberikan gambaran mengenai pengungkapan emisi karbon dipengaruhi faktor eksternal dan internal, selain itu periode tersebut merupakan periode terbaru laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang tersedia di BEI. Pada penelitian Irwhantoko (2016) menggunakan periode penelitian tahun 2012- 2013, ini merupakan periode transisi Indonesia sebelum meratifikasi Protokol Kyoto periode kedua.

Perusahaan yang terdaftar di bursa umumnya mendapat tuntutan yang lebih tinggi untuk mengungkapkan informasi seluasnya. Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan perusahaan yang memproduksi gas buang. Berdasarkan uraian diatas yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh**

Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Pemerintah, dan Kinerja Keuangan terhadap *Carbon Emission Disclosure* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016).”

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014- 2016?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014- 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014- 2016.

2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014- 2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014- 2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014- 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah referensi bagi perkembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon, untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan pemerintah sebagai faktor eksternal dan kinerja keuangan yang diprosikan dengan *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

a. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan penurunan emisi karbon.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan dalam melakukan praktik pengungkapan emisi karbon.

c. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menilai perusahaan yang lebih peduli pada lingkungan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi yang tepat.

d. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai pengungkapan emisi karbon, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan kinerja keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi- materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, teknik analisis, serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM DATA

Bab ini berisi gambaran umum populasi dan sampel penelitian, serta analisis statistik deskriptif variabel penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan hasil uji hipotesis penelitian yang terdiri dari hasil uji normalitas, hasil uji multikolinieritas, hasil uji heterokedastisitas, hasil uji autokorelasi, hasil uji regresi linier berganda yaitu hasil pengujian faktor- faktor penentu pengungkapan emisi karbon.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA. 2014. Petani Semakin Terdesak Perubahan Iklim, <https://m.antaranews.com/berita/425138/petani-semakin-terdesak-perubahan-iklim>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2018.
- BBC. 2015. Emisi Karbon Gambut Indonesia yang Rusak Setara Membakar 4.500-7.800 Galon Bensin, <http://www.bbc.com/indonesia/majalah-41827652>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2018.
- Cahya, Bayu Tri. 2016. Carbon Emission Disclosure: Ditinjau Dari Media Exposure, Kinerja Lingkungan, dan Karakteristik Perusahaan Go Publik Berbasis Syariah di Indonesia. *Jurnal Nizham*. 5(2), pp. 171- 188. <http://journal.stainmetro.ac.id>. Diakses pada tanggal 21 Juli 2017.
- Chairi, dan Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dwijayanti, S. Patricia Febrina. 2011. Manfaat Penerapan Carbon Accounting di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. 3(1), pp. 79-92. <http://journal.wima.ac.id>. Diakses pada tanggal 01 Mei 2017.
- Edison. 2017. Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2014). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 11(2), pp. 164-175. <https://jurnal.unej.ac.id>. Diakses pada tanggal 06 Februari 2018.
- Fitriany. 2001. Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IV*. Bandung: Universitas Padjajaran dan Ikatan Akuntansi Indonesia, pp. 133- 154. <http://pdeb.fe.ui.ac.id>. Diakses pada tanggal 06 Februari 2018.
- Ghozali, dan Chairi. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih. 2008. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 15(1), pp. 67- 79. <https://unisbank.ac.id>. Diakses pada tanggal 06 Februari 2018.
- Hartanto, dan Purwatiningsih. 2014. Pengaruh Stakeholder Power dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial dan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 3(1), pp. 88- 112. <http://lib.ui.ac.id>. Diakses pada tanggal 01 Mei 2017.

- Herawati, Heti. 2015. Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. 2(2), pp. 203- 217. <http://jrap.univpancasila.ac.id>. Diakses pada tanggal 08 Februari 2018.
- Hery. 2014. *Controllershship: Manajemen Strategis dan Pengendalian Internal*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuanagan*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2017. *Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hmtl ITB. 2015. Emisi CO₂ Penyebab Utama *Global Warming*, <http://hmtl.tl.itb.ac.id/2015/05/21/emisi-co2-penyebab-utama-global-warming/>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2018.
- Irwhantoko, Basuki. 2016. Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 18(2), pp. hal 92-104. <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id>. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017.
- Jannah, dan Muid. 2014. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(2), pp. 1-11. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 21 Juli 2017
- Jensen, and Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3(4), pp. 305- 360. <https://www.sciencedirect.com>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2018.
- Juliandi, Irfan, dan Manurung. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP.431/BL/2012. <http://www.ojk.go.id>. Diakses pada 05 Februari 2018.
- Kurniawan, dan Yuniarto. 2016. *Analisis Regresi*. Jakarta: Kencana.
- Naim, dan Rachman. 2000. Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 15(1), pp. 70- 82. <http://i-lib.ugm.ac.id>. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017.
- Nisfiannoor. 2009. *Pendekatan Statistika Modern*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No.61 Tahun 2011. <http://www.bpkp.go.id>. Diakses pada 10 tanggal September 2017.

- Peraturan Presiden Republik Indonesia No.71 Tahun 2011. <http://www.bpkp.go.id>. Diakses pada 10 tanggal September 2017.
- Pratiwi, Nur Desy. 2017. Pengaruh Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Journal Unsika*. 2(1), pp. 288- 300. <https://journal.unsika.ac.id>. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017.
- Pratiwi, dan Sari. 2016. Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal WRA*. 4(3), pp. 829- 844. <http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses pada tanggal 01 Mei 2017.
- Santosa, dan Hamdani. 2007. *Statistika Deskriptif*. Semarang: Erlangga.
- Sari, Sutrisno, dan Sukoharsono. 2013. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility di dalam Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.11(3), pp. 481- 491. <http://jurnaljam.ub.ac.id>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2018.
- Subagyo, Masruroh, dan Bastian. 2017. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Jakarta: Grasindo.
- Sulistiyono. 2007. Pemanasan Global (Global Warming) dan Hubungannya dengan Penggunaan Bahan Bakar Fosil. *Forum Teknologi*. 2(2), pp. 47- 55. <http://pusdiklatmigas.esdm.go.id>. Diakses pada tanggal 06 Februari 2018.
- Spica, dan Retrinasari. 2007. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Makalah Seminar Nasional Inovai dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*. Universitas Tisakti. <https://spicaalmilia.file.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2018.
- Tosiani, Anna. 2015. *Buku Kegiatan Serapan dan Emisi Karbon*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. <http://menlh.go.id>. Diakses pada tanggal 05 Februari 2018.
- Undang- Undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2004. <http://www.bpkp.go.id>. Diakses pada tanggal 10 September 2017.
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003. <http://www.bpkp.go.id>. Diakses pada tanggal 10 September 2017.
- Yusuf, Muhammad Yasir. 2014. *Islamic Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Kencana.